

Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamahigobula

Marwatul ummah*¹ Rosita Tabaika*² Fitriyah Karmila*³

Tadris Biologi, IAIN Ternate, Jalan Lumba-Lumba, Dufa-Dufa, Kota Ternate, Maluku Utara.

*Email corresponden fitriyahkarmila@iain-terbate.ac.id.

Article Info

Article History:

Received: 01-11-2022

Revised : 15-11-2022

Accepted: 30-11-2022

Published: 30-12-2022

ABSTRACT

Education plays an important role in building a country. The better the education in a country, the more developed the country will be. This is because good education will create good Human Resources (HR), and good Human Resources (HR) will certainly be more optimal in developing and advancing the country. Regarding the importance of education for a citizen in an effort to realize a virtuous nation's civilization, the Indonesian government provides a concrete formulation of national education goals. The learning outcomes are not only in the form of mastery of knowledge, but also skills and skills in seeing, analyzing and solving problems, making plans and making distributions. work, thus the activities and products resulting from these learning activities get an assessment. Assessment is not only done in writing, but also orally and performance appraisal. This study aims to analyze the effect of the cooperative script learning model on student learning outcomes at Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Igbobula.

The type of research used in this study was quasi-experimental. The design used in this study was the Two group pretest-posttest design. In this design, two groups were selected, then given a pretest to find out early whether there were differences between the experimental groups and control group. The experimental group is the group that is treated with the Cooperative Script learning model and the control group is the group that is not treated with the conventional learning model. The results of student activities during the learning process are quite good, as well as the activities of a researcher who is observed by the teacher in question is in accordance with the lesson plan that has been set. Based on the results of the analysis carried out with the t test, the t value obtained = 1.733 at a significant level of 0.05 which states that the alternative hypothesis (H_a) is accepted. This means that there is a significant influence between the influence of the Cooperative Script learning model on the learning outcomes of students at Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Igbobula.

Keywords: *Cooperative script learning outcome*

ABSTRAK

Pendidikan memegang peranan penting dalam membangun suatu negara. Semakin baik pendidikan di suatu negara maka akan semakin maju pula negara tersebut. Hal ini karena pendidikan yang baik akan



mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik pula, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik tentunya akan lebih optimal dalam mengembangkan dan memajukan negaranya. Terkait pentingnya pendidikan bagi seorang warga negara dalam upaya mewujudkan peradaban bangsa yang berbudi, pemerintahan Indonesia memberikan perumusan kongkrit tujuan pendidikan nasional. Hasil belajar bukan hanya berupa penguasaan pengetahuan, tetapi juga kecakapan dan keterampilan dalam melihat, menganalisis dan memecahkan masalah, membuat rencana dan mengadakan pembagian kerja, dengan demikian aktivitas dan produk yang dihasilkan dari aktivitas belajar ini mendapatkan penilaian. Penilaian tidak hanya dilakukan secara tertulis, tetapi juga secara lisan dan penilaian perbuatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Ijobula.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuasi eksperimental. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *Two group pretes-postest design* dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal apakah terdapat perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Cooperatitive Script* dan kelompok control adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional. Adapun hasil aktivitas siswa selama proses belajar yang cukup baik, begitupun dengan aktivitas seorang peneliti yang diamati oleh guru yang bersangkutan sudah sesuai dengan RPP yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dengan uji t maka nilai t yang diperoleh = 1,733 pada taraf signifikan 0,05 yang menyatakan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh model pembelajaran *Cooperative Script* terhadap hasil belajar siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Ijobula.

Kata Kunci: Pembelajaran *Cooperative Script*, Hasil Belajar

Citation: Karmila Fitriyah (2022). Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Ijobula. *Jurnal Al-Nafis*, 2(2), h. 125-134.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan pendidikan di sekolah juga tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Kurikulum adalah acuan atau pedoman yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum yang sesuai akan menciptakan pembelajaran yang efisien dan efektif guna mencapai hasil belajar yang optimal. Kurikulum pendidikan meliputi beberapa mata pelajaran yang diatur dalam kurikulum nasional yang termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 37 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat: (1)



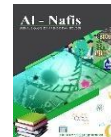
Pendidikan Agama, (2) Pendidikan Kewarganegaraan, (3) Bahasa, (4) Matematika, (5) Ilmu Pengetahuan Alam, (6) Ilmu Pengetahuan Sosial, (7) Seni dan Budaya, (8) Pendidikan Jasmani dan Olahraga, (9) Keterampilan/Kejujuran, dan (10) Muatan Lokal” (Pidarta, 2013).

Pendidikan memegang peranan penting dalam membangun suatu negara. Semakin baik pendidikan di suatu negara maka akan semakin maju pula negara tersebut. Hal ini karena pendidikan yang baik akan mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik pula, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik tentunya akan lebih optimal dalam mengembangkan dan memajukan negaranya. Terkait pentingnya pendidikan bagi seorang warga negara dalam upaya mewujudkan peradaban bangsa yang berbudi, pemerintah Indonesia memberikan perumusan kongkrit tujuan pendidikan nasional (Yunita, 2021).

Pembelajaran ceramah dalam meningkatkan hasil belajar siswa sangat minim diakibatkan interaksi guru dan siswa sekedar transfer pengetahuan dari seorang guru terhadap siswa terutama di Madrasah Tsawawiyah Al istiqamah igobula pada saat proses pembelajaran berlangsung guru tidak menerapkan teknik yang sesuai dengan kebutuhan siswa yakni tidak menggunakan model pembelajaran yang tepat, sehingga siswa merasa jenuh dan tidak bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Sehubungan dengan hal tersebut, perlu adanya suatu upaya yang dapat mengatasi masalah di atas maka peneliti akan melakukan penelitian dengan penggunaan model pembelajaran yang kreatif inovatif agar siswa terlihat aktif dalam proses belajar mengajar yakni salah satunya adalah dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative script* (Sarti, 2021).

Upaya untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung adalah suatu aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuan yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Aktivitas tersebut dilakukan dalam kegiatan kelompok, sehingga antara siswa dapat saling membelajarkan melalui tukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan-gagasan. *Cooperative script* adalah model pembelajaran yang dapat membagi siswa secara berpasangan, kemudian masing-masing mengikhtisarkan secara lisan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Badriyah, 2016).

Model pembelajaran merupakan pola kegiatan yang secara terstruktur membimbing dan mengarahkan jalannya proses pembelajaran, terciptanya pembelajaran yang menarik dalam kerangka membelajarkan siswa menuju pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penerapan model pembelajaran dimaksudkan untuk menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa agar mereka tidak jenuh dengan proses belajar yang sedang berlangsung. Dengan menerapkan model



pembelajaran maka siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan yang kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (Eka, 2016).

Hasil belajar bukan hanya berupa penguasaan pengetahuan, tetapi juga kecakapan dan keterampilan dalam melihat, menganalisis dan memecahkan masalah, membuat rencana dan mengadakan pembagian kerja, dengan demikian aktivitas dan produk yang dihasilkan dari aktivitas belajar ini mendapatkan penilaian. Penilaian tidak hanya dilakukan secara tertulis, tetapi juga secara lisan dan penilaian perbuatan (Irma, 2013).

Hasil observasi yang telah dilakukan mulai pada tanggal 10 agustus sampai 20 agustus 2021 di kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Ijobula pada mata pembelajaran IPA, ketika kegiatan pembelajaran berlangsung guru hanya menggunakan model konvensional sehingga sebagian siswa merasa bosan dan kurang konsentrasi dalam memperhatikan pembelajaran serta kurang memahami apa yang dijelaskan oleh guru. Dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran maka perhatian siswa terhadap pembelajaran akan lebih fokus dan dapat lebih memahami tentang dunia flora, fauna serta mikroba. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti berupaya melakukan Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* yang dilaksanakn di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Ijobula, khususnya pada siswa kelas VIII, Dengan demikian peneliti mengangkat judul dalam penelitian ini yaitu "Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Script* terhadap Hasil Belajar Siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Ijobula".

METODE PENELITIAN

Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dirancang dengan *quasi-experimental Design*. Adapun desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Two group pretest-posttest design*. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran *Cooperatitive Script* dan kelompok kontrol adalah kelompok yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran konvensional.



Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang berjumlah 45 siswa terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII A dan VIII B Madrasah Tsanawiyah Al Istiqamah Ijobula Kabupaten Halmahera Utara. Teknik pengambilan sampel yakni sampel jenuh yakni seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel karena jumlahnya relatif kecil.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan, tahap analisis, tahap penarikan kesimpulan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan memberikan tes kepada siswa berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 soal. Pengumpulan data juga dengan teknik observasi melalui lembar observasi. Kelas diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperatitive Script* yang terdiri atas tahapan *membagi siswa secara berpasangan, guru memberikan materi berupa bacaan*. Siswa menyimak, mengoreksi, dan menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap, membantu mengingat ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya atau dengan materi lainnya. Selanjutnya siswa bertukar peran, semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya. Pada akhir pembelajaran, guru bersama siswa merumuskan kesimpulan.

Instrumen Penelitian

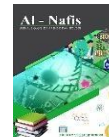
Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen soal *pre-test* dan *post-test* dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah masing-masing 25 butir soal. Soal yang digunakan terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan bantuan aplikasi SPSS 16. Hasil analisis data dengan menggunakan SPSS menyatakan bahwa soal yang digunakan valid dan reliabel. Lembar observasi sebelum digunakan telah melalui proses validasi ahli dan telah dinyatakan valid dan reliabel sehingga dapat digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Analisis Data

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan *hasil belajar* yang dimiliki siswa. Analisis inferensial dilakukan dengan uji normalitas dan homogenitas data. Uji hipotesis dengan menggunakan Uji-T. Selanjutnya uji peningkatan nilai *pre-test* ke *post-test* yaitu untuk mengetahui besar presentase peningkatan pada kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen yang dilihat dari nilai *pre-test* ke *post-test*.

HASIL PENELITIAN

Data yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini berupa data hasil pembagian soal tes dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 25 butir soal kepada siswa yang dijadikan sebagai objek penelitian, berikut hasil penelitian yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah Al-Istiqamah Ijobula Kabupaten Halmahera Utara dari data ini kemudian peneliti olah agar bisa mendapatkan hasil dalam penelitian tersebut.

**Hasil Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Script Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTS AL Istiqmah Igbola**

A. Uji Asumsi

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak dan adapun uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas *Kolmogorov-Smirnova* dimana keputusan uji sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Kelas	Sig.(2tailed)	Keterangan
Kontrol	0,015	Berdistribusi Normal
Eksperimen	0,073	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 1, hasil uji normalitas data diatas menunjukkan bahwa nilai sig (2- tailed) sebesar $0,15 > 0,05$ pada kelas eksperimen, dan kelas kontrol memiliki nilai sig (2-tailed) sebesar $0,73 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada deviasi penyimpangan dari normalitas data, Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki distribusi data yang normal.

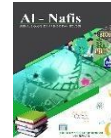
2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kelas yang diuji memiliki kemampuan dasar yang sama atau tidak, setelah data prasyarat homogenitas terpenuhi yaitu ketika data dinyatakan terdistribusi normal, maka uji normalitas baru dilakukan. Adapun hasil uji homogenitas data *pretes* dan *postes* dari kedua kelas adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	f1	f2	Sig.	Keterangan
1,439		0	0,233	homogen

Berdasarkan Hasil Uji Homogenitas pada tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai *Leven's t tes* hasil belajar pada kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *cooperative script* diperoleh nilai $df = 90$ dan sig (2 tailed) = $0,233$ yang berarti nilai sig (2tailed) $> 0,05$ maka tidak ada varians homogen yang signifikan antara hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat homogenitas varians dari kelas kontrol dan kelas eksperimen atau dapat dikatakan kedua kelompok tersebut memiliki varians yang sama.



B. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara nilai pretes dan posttest terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	1,439	0,233	1,733	90	0,087	-6,522	3,764	-14,000	0,956
Equal variances not assumed			-1,733	88,093	0,087	-6,522	3,764	-14,002	0,958

Berdasarkan Tabel 3 di atas, hasil analisis dengan *independent samples test* pada hasil belajar siswa kelas kontrol dengan nilai mean = -6,522 dibandingkan dengan data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan nilai mean = 6,522, hasil pengujian t hitung = -1,733 < t tabel = 0,205 atau kolom signifikansi > 0,05 maka Ho diterima. Dari perhitungan uji t dapat diketahui bahwa t hitung -1,733 > t tabel 0,205 hal ini dapat dinyatakan bahwa Hi ditolak dan Ho diterima.

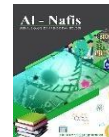
Hasil Perhitungan Presentase Peningkatan Nilai Pretest dan posttest kelas kontrol dan Eksperimen

Ketuntasan belajar siswa sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk materi keanekaragaman hayati yang diterapkan di MTS AL Istiqamah Igobula adalah 65,

Tabel 4 Hasil Belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen

Kelas	Nilai rata-rata	
	Pre-test	Post-test
Kontrol	40,34	64,34
Eksperimen	45,21	72,52

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa, hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan model pembelajaran *cooperatif script* akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Setelah melihat hasil post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas



eksperimen dan kelas kontrol. Dimana nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 72,52 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 64,34.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji-t di atas, dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antar kelompok siswa yang mengikuti model Pembelajaran *Cooperative Script* dan siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran Konvensional. Dilihat dari hasil analisis data secara deskriptif, menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* lebih berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Al- Istiqamah Ijobula Kabupaten Halmahera Utara. dibandingkan dengan Pembelajaran Konvensional.

Pada proses pembelajaran di kelas, guru cenderung hanya mentransfer pengetahuan yang dimilikinya kepada siswa Situasi pembelajaran tersebut cenderung membuat siswa pasif, sehingga daya pikir siswa tidak berkembang secara optimal. Kondisi ini cenderung membuat siswa tidak termotivasi mengikuti pembelajaran, pemahaman konsep kurang mendalam, dan sulit mengembangkan keterampilan berpikir. Hal ini akan berimplikasi langsung pada hasil belajar yang kurang maksimal (Meilani, 2016).

Berbeda dengan model pembelajaran *Cooperative Script*, dalam pembelajaran siswa diajak untuk saling bekerja sama antar kelompok. Model pembelajaran *Cooperative Script* merupakan suatu model pembelajaran dimana siswa bekerja secara berpasangan dan secara bergantian mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari. Siswa yang belajar dengan mengikuti model pembelajaran *Cooperative Script* ini dapat belajar dan mengendapkan materi lebih banyak dari pada siswa yang membuat rangkuman untuk diri mereka sendiri atau mereka yang hanya sekedar membaca materi pelajaran.

Model Pembelajaran *Cooperative Script* ini dimulai dengan pembagian kelompok, dimana satu kelompok, terdiri dari 2 orang anggota dan jenis kelamin yang berbeda serta dengan kemampuan akademik yang bervariasi. Setelah memilih sub-sub topik dari sebuah pokok bahan yang akan dipelajari, diberikan tugas kepada tiap kelompok dan menentukan siswa yang pertama berperan sebagai pembicara pertama dan seterusnya yang lain menjadi pendengar.

Dalam melakukan presentasi kelompok, siswa membacakan hasil kerja dalam kelompoknya dan pendengar dapat menyimak apa yang disampaikan oleh pembaca. kelompok pendengar berperan mengoreksi kesalahan-kesalahan atau bagian-bagian penting yang tidak disampaikan pembicara. Setelah terjadi persamaan persepsi tentang konsep yang terkandung



dalam sub topik yang dibahas tersebut, selanjutnya terjadi pertukaran peran sebagai pembicara dan pendengar yang mengikuti prosedur yang sama hingga seluruh materi pelajaran selesai dibahas. Perbedaan cara pembelajaran antara pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran *Cooperative Script* dan pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional tentunya akan memberikan dampak yang berbeda pula terhadap pemahaman konsep siswa.

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran memungkinkan siswa untuk tahu manfaat dari materi yang dipelajari bagi kehidupannya, aktif dalam kegiatan pembelajaran, menemukan sendiri konsep-konsep yang dipelajari tanpa harus selalu tergantung pada guru, mampu memecahkan masalah-masalah yang berkaitan dengan konsep yang dipelajari, bekerja sama dengan siswa lain, mengembangkan pemahaman yang dimiliki, meningkatkan kreatifitas, berani untuk mengemukakan pendapat dan mampu menghargai pendapat orang lain. Siswa menjadi lebih tertantang untuk belajar dan berusaha menyelesaikan semua permasalahan yang ditemui, sehingga pengetahuan yang diperoleh akan lebih diingat oleh siswa.

Dengan demikian, Hasil belajar IPA siswa yang diajar dengan model pembelajaran *cooperative script* akan lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. Setelah kita lihat hasil *postest* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol di atas dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana nilai rata-rata yang diperoleh dari kelas eksperimen adalah 72,52 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 64,34. Adapun hasil aktivitas siswa selama proses belajar yang cukup baik, begitupun dengan aktivitas seorang peneliti yang di amati oleh guru pengampu mata pelajaran sudah sesuai dengan RPP yang sudah ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa :

Hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yakni siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* diperoleh nilai rata-rata sebesar 72,52 yang berada pada kategori tinggi sedangkan hasil belajar siswa kelas kontrol yakni yang diajar dengan menggunakan metode konvensional diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,34 yang berada pada kategori rendah. Dari hasil rata-rata yang diperoleh maka pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Script* lebih baik dari pada pembelajaran dengan metode konvensional. Berdasarkan hasil uji-T yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *Cooperative Script* dengan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan pembelajaran metode konvensional.

REFERENSI



- Badriyah, Umi. (2016). *Pengaruh Model Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di SMP Negeri 27 Palembang*, Palembang, Perpustakaan Universitas PGRI Palembang.
- Eka, Dian Indriani.(2016). “ *Perangkat Pembelajaran Model Cooperative Script untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Mengeliminasi Miskonsepsi IPA pada Siswa Sekolah Dasar* “. STIKIP PGRI Bangkalan: Jurnal Bioedukatika Vol. 4 No. 2.
- Irma Tiara dkk (2013).”*Pengaruh Penerapan Model Cooperative Script Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Tanjung Raya*”. Universitas Srijaya: Jurnal Pendidikan Kimia.
- Meilani, Rima, Sutarni, Nani. (2016).”*Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar* “.UPI: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran UPI vol. 1 No. 1., Sarti. (2021). Penerapan Model Cooperative Script Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Gaya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV SDN 097 Rompu Kabupaten Luwu Utara, *Skripsi*,-- Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
- Sohifatul, Hayati. (2015). “ *Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal* “. Semarang: Universitas Negeri Semarang
- Tsuaebatul Hidayati Hasyri. (2015). “ *Penerapan Metode Cooperative Script untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sdn 1 Midang Tahun Ajaran 2015/2016* “. Mataram: Universitas Mataram
- Yunita Putri, Dianti. (2013). Keefektifan Model Cooperative Script Terhadap Minat Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 07 Klareyan Kabupaten Pematang, *Skripsi*,--Fakultas Ilmu Pendidikan